



GLADIAN PINRU

PEMIMPIN REGU (PINRU)

KWARRAN DAWUAN
KWARCAB SUBANG



HARI
RABU



TANGGAL
**26 AGUSTUS
2026**



LOKASI
**LAPANGAN BRIN
(LIPPI) DAWUAN KALER**

DISIPLIN
TANGGUNG JAWAB
KERJA SAMA
KEPEMIMPINAN
JUJUR
PEDULI



BERKARAKTER



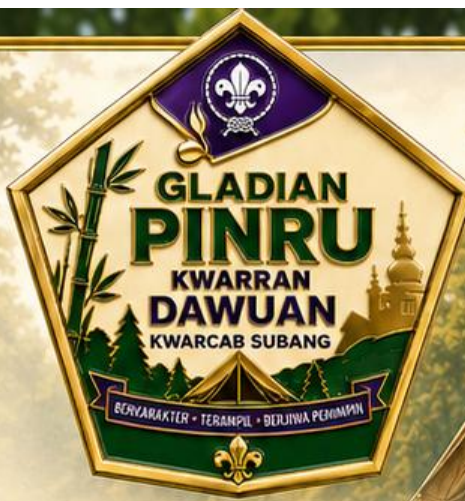
TERAMPIL



BERJIWA
PEMIMPIN

PENYUSUN
TAUFIQURROHMAN, S.Pd., MS.
NTA. 09.13.026.111068.0002





MATERI KEPEMIMPINAN PRAMUKA

GLADIAN PEMIMPIN REGU (PINRU)



A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya kepemimpinan dalam Pramuka.
2. Menjelaskan peran dan tugas Pemimpin Regu (Pinru).
3. Mengelola regu secara tertib, kompak, dan bertanggung jawab.
4. Melaksanakan administrasi regu dengan baik.
5. Memimpin barisan dan memberikan aba-aba dengan benar.
6. Membangun komunikasi dan kerja sama yang baik dalam regu.
7. Melaksanakan musyawarah dan mengambil keputusan secara bijaksana.

1. PERAN DAN TUGAS PEMIMPIN REGU

A. PENGERTIAN PEMIMPIN REGU

Pemimpin Regu atau Pinru adalah anggota Pramuka Penggalang yang diberi kepercayaan untuk memimpin dan mengkoordinasikan anggota regunya.

Pinru bukan berarti orang yang paling hebat atau paling berkuasa. Pinru adalah pelayan, pengarah, teladan, dan penggerak regu.

Seorang Pinru harus mampu mengajak anggotanya bekerja bersama untuk mencapai tujuan regu.

B. PERAN PEMIMPIN REGU



1. Sebagai pemimpin

- Mengarahkan anggota regu.
- Membagi tugas secara adil.
- Mengambil keputusan bersama regu.



2. Sebagai teladan

- Disiplin • Bertanggung jawab • Jujur
- Sopan • Rajin dan pantang menyerah



3. Sebagai penghubung

- Menyampaikan informasi dari Pembina kepada anggota regu.
- Menyampaikan pendapat atau kebutuhan anggota kepada Pembina.



4. Sebagai motivator

- Memberikan semangat kepada anggota.
- Mendorong anggota yang mengalami kesulitan.
- Menghargai setiap usaha anggota.



5. Sebagai pengayom

- Menjaga kekompakan regu.
- Membantu menyelesaikan masalah.
- Memastikan anggota merasa dihargai.

C. TUGAS PEMIMPIN REGU

- Memimpin anggota regu dalam kegiatan.
- Mengatur pembagian tugas.
- Mengkoordinasikan kegiatan regu.
- Menjaga kedisiplinan anggota.
- Mengikuti dan memimpin musyawarah regu.
- Menjaga perlengkapan regu.
- Mencatat kegiatan penting regu.
- Melaporkan perkembangan regu kepada Pembina.
- Menjadi contoh dalam penerapan Dasa Darma dan Tri Satya.
- Membantu menciptakan suasana regu yang aman, kompak, dan menyenangkan.



D. SIKAP YANG HARUS DIMILIKI PINRU

Pinru yang baik hendaknya memiliki sikap:



Jujur



Disiplin



Bertanggung Jawab



Berani



Adil



Sabar



Peduli



Percaya Diri



Mau Mendengar



Rendah Hati



Ingat:

Pemimpin yang baik bukan yang selalu memerintah, tetapi yang mampu mengajak anggotanya melakukan sesuatu dengan kesadaran dan semangat.





MATERI KEPEMIMPINAN PRAMUKA

GLADIAN PEMIMPIN REGU (PINRU)

2. MANAJEMEN REGU

A. PENGERTIAN MANAJEMEN REGU

Manajemen regu adalah kemampuan mengatur anggota, tugas, waktu, perlengkapan, dan kegiatan regu agar dapat berjalan secara terencana dan efektif.



Seorang Pinru harus mampu mengatur regunya tanpa bersikap sewenang-wenang.

B. UNSUR MANAJEMEN REGU

Pinru dapat menggunakan prinsip:



RENCANAKAN



ATUR



LAKSANAKAN



EVALUASI

1.



Tentukan:

- Apa kegiatan yang akan dilakukan?
- Kapan dilaksanakan?
- Di mana tempatnya?
- Siapa yang bertugas?
- Apa saja perlengkapannya?

2.



Pembagian tugas harus:

- Jelas.
- Adil.
- Sesuai kemampuan anggota.
- Tidak hanya diberikan kepada anggota tertentu.

3.



Semua anggota melaksanakan tugas sesuai kesepakatan.

Pinru bertugas mengawasi dan membantu apabila ada anggota yang mengalami kesulitan.

4.



Setelah kegiatan selesai, regu melakukan evaluasi:

- Apa yang sudah berhasil?
- Apa yang belum berhasil?
- Apa penyebabnya?
- Apa yang harus diperbaiki?

C. CONTOH PEMBAGIAN TUGAS

Dalam suatu kegiatan perkemahan, Pinru dapat membagi tugas:



Anggota 1: perlengkapan.



Anggota 2: kebersihan.



Anggota 3: konsumsi.



Anggota 4: dokumentasi.



Anggota 5: keamanan dan ketertiban.



Pinru: mengkoordinasikan seluruh kegiatan.

Pembagian tersebut dapat disesuaikan dengan jumlah anggota dan kebutuhan kegiatan.



MATERI KEPEMIMPINAN PRAMUKA

GLADIAN PEMIMPIN REGU (PINRU)

3. ADMINISTRASI REGU

A. PENGERTIAN

Administrasi regu adalah kegiatan pencatatan dan pengelolaan informasi serta perlengkapan yang berkaitan dengan kegiatan regu.

Administrasi yang baik membuat kegiatan regu menjadi lebih tertib dan mudah dievaluasi.



B. CONTOH ADMINISTRASI REGU

Administrasi regu dapat meliputi:

1. Daftar anggota regu.
2. Data diri anggota.
3. Daftar kehadiran.
4. Jadwal kegiatan regu.
5. Program kegiatan regu.
6. Daftar inventaris perlengkapan.
7. Catatan hasil musyawarah.
8. Catatan kegiatan.
9. Daftar pembagian tugas.
10. Catatan prestasi dan penghargaan regu.



D. PRINSIP ADMINISTRASI

Administrasi harus:



Rapi



Lengkap



Benar



Teratur



Mudah Dibaca



Mudah Diperbarui





MATERI KEPEMIMPINAN PRAMUKA

GLADIAN PEMIMPIN REGU (PINRU)



4. TEKNIK MEMIMPIN BARISAN

A. PENGERTIAN

Memimpin barisan adalah kemampuan mengatur anggota agar berdiri, bergerak, dan melaksanakan kegiatan secara tertib berdasarkan aba-aba.

Pinru harus memiliki:

-  Suara yang jelas.
-  Sikap tegas.
-  Percaya diri.
-  Gerakan yang benar.
-  Konsentrasi.
-  Penguasaan aba-aba.



B. HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN

Sebelum memberikan aba-aba, Pinru harus memastikan:

1.  Anggota memperhatikan.
2.  Barisan dalam keadaan tertib.
3.  Posisi Pinru tepat.
4.  Suara terdengar jelas.
5.  Aba-aba diberikan dengan tegas.
6.  Gerakan sesuai dengan aba-aba.

C. STRUKTUR ABA-ABA

Secara umum, aba-aba terdiri atas:

1. **Aba-aba petunjuk**
Digunakan untuk memberikan petunjuk kepada siapa atau bagian mana perintah diberikan.
2. **Aba-aba peringatan**
Berisi perintah yang harus dipersiapkan atau dilaksanakan.
3. **Aba-aba pelaksanaan**
Menunjukkan saat perintah dilaksanakan.

Contoh yang umum dalam latihan baris-berbaris:

- "Siap, GERAK!"
- "Istirahat, DI TEMPAT, GERAK!"
- "Hadap KANAN, GERAK!"
- "Lencang DEPAN, GERAK!"
- "Hormat, GERAK!"



Pinru harus mempelajari tata cara PBB sesuai ketentuan yang digunakan dalam kegiatan Pramuka dan latihan di gugus depan.

D. KESALAHAN YANG HARUS DIHINDARI



Berteriak tanpa kejelasan.



Memberikan aba-aba terlalu cepat.



Tidak memperhatikan posisi anggota.



Ragu-ragu saat memimpin.



Menegur anggota dengan kasar.



Memberikan perintah yang tidak dipahami anggota.

PINRU YANG BAIK, REGU BERPRESTASI!
BERSAMA • KOMPAK • TERATUR • BERJIWA PEMIMPIN



MATERI KEPEMIMPINAN PRAMUKA

GLADIAN PEMIMPIN REGU (PINRU)



5. KOMUNIKASI DAN KERJA SAMA

A. PENTINGNYA KOMUNIKASI

Regu tidak akan menjadi kuat tanpa komunikasi yang baik.

Komunikasi yang baik berarti mampu:

-  Berbicara dengan jelas.
-  Mendengarkan orang lain.
-  Menghargai pendapat.
-  Tidak memotong pembicaraan.
-  Bertanya apabila belum memahami.
-  Menyampaikan kritik dengan sopan.



B. KOMUNIKASI SEORANG PINRU

Seorang Pinru hendaknya menggunakan bahasa:

Jelas – Sopan – Tegas – Tidak Merendahkan



Contoh:

“Kamu memang selalu salah!”



Lebih baik:

“Mari kita perbaiki bersama supaya hasilnya lebih baik.”



C. KERJA SAMA DALAM REGU

Kerja sama berarti melakukan pekerjaan bersama untuk mencapai tujuan.

Agar kerja sama berhasil:

-  1. Saling menghargai.
-  2. Saling membantu.
-  3. Melaksanakan tugas masing-masing.
-  4. Tidak menyalahkan teman.
-  5. Mengutamakan kepentingan regu.
-  6. Berani meminta bantuan ketika mengalami kesulitan.
-  7. Menghargai keberhasilan anggota lain.



D. PRINSIP KERJA SAMA

“ Satu regu, satu tujuan, saling membantu, saling menghargai. ”





MATERI KEPEMIMPINAN PRAMUKA

GLADIAN PEMIMPIN REGU (PINRU)



6. MUSYAWARAH DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

A. PENGERTIAN MUSYAWARAH

Musyawarah adalah kegiatan membicarakan suatu persoalan bersama untuk memperoleh kesepakatan.

Dalam kehidupan Pramuka, musyawarah penting karena setiap anggota memiliki hak untuk menyampaikan pendapat.



B. LANGKAH-LANGKAH MUSYAWARAH

1. Menentukan masalah yang akan dibahas.
2. Menjelaskan masalah kepada anggota.
3. Memberikan kesempatan kepada anggota menyampaikan pendapat.
4. Mendengarkan semua pendapat.
5. Membandingkan berbagai pilihan.
6. Mencari solusi terbaik.
7. Menentukan kesepakatan.
8. Melaksanakan hasil keputusan.
9. Melakukan evaluasi.



C. SIKAP DALAM MUSYAWARAH

Saat bermusyawarah, anggota harus:

-  Mendengarkan pendapat orang lain.
-  Tidak memaksakan kehendak.
-  Tidak mengejek pendapat teman.
-  Berani menyampaikan pendapat dengan sopan.
-  Menerima keputusan bersama.
-  Bertanggung jawab melaksanakan hasil musyawarah.



D. CARA MENGAMBIL KEPUTUSAN

Keputusan hendaknya didasarkan pada:

Kepentingan bersama, bukan kepentingan pribadi.

Jika terdapat beberapa pilihan, Pinru dapat mengajak anggota mempertimbangkan:

-  Manfaat.
-  Risiko.
-  Waktu.
-  Kemampuan regu.
-  Ketersediaan perlengkapan.
-  Kesepakatan anggota.



E. JIKA TERJADI PERBEDAAN PENDAPAT

Perbedaan pendapat adalah hal yang wajar. Yang harus dilakukan:

1. Tetap tenang.
2. Dengarkan semua pihak.
3. Jangan saling menyalahkan.
4. Cari titik persamaan.
5. Diskusikan solusi.
6. Jika diperlukan, lakukan pemungutan suara sesuai kesepakatan.
7. Hormati hasil keputusan.
8. Tetap menjaga persahabatan dan kekompakan regu.



Bermusyawarahlah dengan bijak, ambillah keputusan dengan adil, laksanakan dengan tanggung jawab, dan jaga kekompakan regu!

PENUTUP

KEPEMIMPINAN DALAM PRAMUKA

Kepemimpinan dalam Pramuka bukan tentang siapa yang paling kuat atau paling berkuasa. Kepemimpinan adalah kemampuan mengajak, mengarahkan, melayani, memberi contoh, dan bertanggung jawab.

Seorang Pemimpin Regu yang baik harus mampu menjadi:



TELADAN dalam sikap,



TEGAS dalam memimpin,



BIJAK dalam mengambil keputusan,



TERTIB dalam administrasi,



KOMPAK dalam bekerja sama, dan



BERTANGGUNG JAWAB terhadap regunya.



Motto Pinru



***“Pimpin dengan keteladanan,
bekerja dengan kebersamaan,
dan bertindak dengan tanggung jawab.”***



Refleksi Peserta

Setelah mempelajari materi ini, jawablah pertanyaan berikut:

1. Apa arti kepemimpinan menurut pendapatmu?
2. Sebutkan tiga tugas seorang Pinru!
3. Mengapa Pinru harus menjadi teladan?
4. Bagaimana cara menjaga kekompakan regu?
5. Apa yang harus dilakukan jika terjadi perbedaan pendapat?
6. Mengapa administrasi regu penting?
7. Bagaimana cara memberikan aba-aba yang baik?
8. Apa yang dimaksud dengan musyawarah?
9. Mengapa keputusan bersama harus dihormati?
10. Sebutkan lima sifat yang harus dimiliki seorang Pinru!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Jadilah Pemimpin Regu yang berkarakter,
bermanfaat, dan membanggakan regumu,
gugus depanmu, serta Gerakan Pramuka.

